

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Properti tari adalah segala kelengkapan dan peralatan dalam penampilan atau peragaan menari. Properti tari dengan demikian adalah segala sesuatu yang diperlukan penari di ruang pentas. Konsep dan properti itu harus sesuai dengan tarian, karena ini merupakan bagian dari teks pertunjukan tari tersebut. Oleh karena itu, penggunaan properti tari tersebut juga harus sesuai dengan tema tarian yang dibuat. Material dari properti ini bisa apa saja, dan lebih memanfaatkan yang ada di sekitar siswa. Misalnya benda nyiru, boboko, kipas, botol aqua, piring dan lain sebagainya. Hal yang terpenting dalam penggunaan properti tari tersebut bukan berdasarkan pada material tapi bagaimana material itu mampu mengembangkan imajinasi dan daya kreatifnya, kunci terbangunnya kreativitas adalah proses penggunaannya. Penggunaan itu berkaitan dengan kreativitas, dan kreativitas berkaitan dengan persoalan penemuan segar, baik berupa gagasan atau tindakan yang menghasilkan rancang bangun kongkrit. Tentu saja kreativitas yang baik adalah yang memiliki humanitas. (kondrat manusia, kemanusiaan). Nilai-nilai humanitas adalah nilai-nilai yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Ini selaras dengan proposi Moh Amin (Agustianni, 2006: 89) :

Bahwa proses serta hasil pendidikan sekolah mesti humanistik, yang salah satu cirinya mampu mengembangkan semua potensi siswa secara seimbang, terpadu, dan kurang lebih optimal.

Proses penggunaan properti dan penciptaan gerak tari, tentu bisa bervariasi. Artinya dapat bermula dari hal apapun. Walaupun demikian proses penggunaan gerak tari itu sendiri akan lebih baik jika memiliki tahapan yang selaras. Yakni berupa pengenalan, eksplorasi, penyusunan, dan penyajian. Maka gerakan-gerakannya pun tercipta tidak hanya dari guru akan tetapi berilah kesempatan anak untuk menuangkan kreatifitasnya didalam gerakan, karena anak mempunyai pengalaman-pengalaman dalam kehidupannya yang mungkin saja merupakan sumber inspirasi untuk ditampilkan dalam gerakan tari mereka. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Desfina (2008) :

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Karakteristik bagi anak adalah (a) menyenangkan bagi anak (b) gerakan tidak membahayakan anak (c) tidak memaksakan dalam melakukan gerak (d) anak dapat mengikuti irama musik.

Dalam menciptakan gerakan tari, seorang guru hendaklah memperhatikan situasi dan kondisi serta harus dapat menciptakan suasana belajar yang mengembirakan bagi anak, bebas dan tidak ada tekanan-tekanan yang mengakibatkan anak merasa tegang takut ataupun jenuh, akan tetapi kedisiplinan tetap menjadi hal pokok yang harus diterapkan. Pengembangan kreativitas pada siswa kelas lima SD melalui pembelajaran penggunaan properti tari nampak pada proses penggunaan atau penyajian tari dan properti sesuai gagasan atau penemuan dari daya kreativitas siswa, ini dapat menunjukkan bagaimana anak mampu mengembangkan imajinasinya secara kreatif, baik dalam bentuk gerak maupun wujud sesuai nalarnya. Berkaitan dengan hal ini keahlian guru menjadi hasil akhir atau penentu, dari segi seni tari maupun teaternya. Pemanfaatan properti tari dapat diterapkan untuk membantu menciptakan kreativitas siswa, karena siswa bisa memanfaatkan benda sekitar tanpa harus membelinya. Properti tari adalah salah satu cara memancing daya tarik siswa untuk memunculkan kreativitas. Tata cara pembelajaran tari untuk anak-anak akan lebih optimal hasilnya jika memadukan antara yang bersifat imitatif dan kreatif atau yang terikat dan yang memberikan kebebasan berkreasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan , SC. Utami Munandar, (1998 : 1-3) :

Pengembangan kreativitas menjadi penting ditinjau dari sudut pengembangan kepribadian dan kesehatan mental, dan setiap anak pada hakikatnya memiliki potensi kreatif walau dalam kadar yang berbeda-beda.

Ketika mengajar bahan pelajaran sebagai dasar menari, tentu awalnya perlu diberi contoh sikap gerak dan iramanya yang menentu atau mengikat, namun setelah mampu menirukan barulah diberi peluang dan rangsangan agar muncul keberanian dan kebebasan untuk mengembangkan dari elemen-elemen bahan dasar menari tersebut. Maka bahan ajar yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah unsur-unsur tari. unsur-unsur tari adalah bahan dasar terwujudnya gerakan yang dapat disusun menjadi karya tari. Joyce (1993) mengidentifikasi unsur-unsur tari adalah badan, tenaga, ruang, dan waktu. Ini selaras seperti yang diungkapkan kassing dan Jay (2003) yang menyatakan bahwa unsur tari adalah tenaga, ruang , dan waktu dan perpaduan diantaranya. Begitu pula ketika mempelajari sebuah tarian, seyogianya terlebih dahulu

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan cara imitatif agar seragam pola koreografi dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya. Namun demikian selanjutnya berilah kesempatan tumbuhnya kepercayaan diri mereka untuk mengembangkan atau memperkaya elemen-elemen bahan dasar menari tersebut. Dalam hal ini guru sebaiknya bersikap lebih arif dan lebih bertindak sebagai pembimbing agar anak merasa memiliki tarian tersebut. Seperti yang diungkapkan Fraser (1978 : 12) mengatakan bahwa :

Setiap pembelajaran tari anak-anak, seyogianya guru senantiasa memberikan juga keleluasaan pada anak-anak dalam menjelajahi gerak melalui bimbingan guru, selanjutnya mengakumulasikan gerak-gerakannya yang tersusun sederhana sesuai dengan kemampuan dan perkembangan psikologisnya.

Kreatif tidak bisa dilepaskan dari imajinasi, seperti sebuah keterikatan antara api dengan nyalanya. Ini disebabkan hal yang mendasari sebuah kreativitas adalah imajinasi dan yang merangsang imajinasi adalah dorongan kreatif. Oleh karenanya kemampuan kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran yang asli, tidak biasa, dan sangat fleksibel dalam merespon dan mengembangkan pemikiran yang memiliki hasil cipta. Berpikir kreatif juga bersinggungan dengan sikap kritis yang bertanggung jawab tentu menawarkan solusi alternatif, dan solusi alternatif pasti lahir dari pikiran kreatif. Inilah mengapa George P. Boulden (2002 : 10-42), menyatakan :

Kreativitas adalah proses menantang ide-ide dan cara-cara melakukan hal-hal yang sudah diterima untuk menemukan solusi-solusi atau konsep-konsep baru.

Kreativitas dapat muncul dimana saja, kapan saja, dan siapa saja termasuk pada siswa sekolah dasar. Dengan demikian siswa sekolah dasar sudah mempunyai kreativitas di dalam dirinya. Pada usia sekolah dasar daya fikir anak sudah mulai berkembang ke arah berfikir kongkrit dan rasional atau yang dapat diterima oleh akal. Pada masa usia tersebut anak sudah memiliki kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*) yang sederhana. Untuk memperingankan siswa dalam menggerakkan suatu gerakan, dikarenakan siswa belum memahami teknik gerak atau fose-fose gerak yang benar, maka peneliti memakai properti sebagai media untuk kelengkapan tari yang dapat memperingankan kesulitan gerak. Properti dipergunakan sebagai stimulus atau rangsangan dari terbangunnya suatu kreativitas dalam pembelajaran seni tari yang akan dilakukan dalam penelitian ini .

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil survey pertama sebelum penelitian dilaksanakan, serta wawancara dengan beberapa narasumber diperoleh bahwa pembelajaran seni budaya dan keterampilan atau yang biasa disebut SBK yang dilakukan di SDN Curug Agung Padalarang sangatlah memperhatikan, ini dikarenakan siswa hanya diajarkan seni budaya ala kadarnya. Keterampilan yang dilakukan siswa tidak dimanfaatkan baik oleh guru, karena guru berlatar belakang guru bahasa sunda maka dalam pembelajaran seni budaya guru tersebut hanya memberikan materi menggambar, menyanyi, not angka dan membuat kerajinan tangan. Berdasarkan hal di atas pula peneliti ingin membukakan suatu inovasi baru, agar anak mampu mengembangkan imajinasi dan kreatifnya. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk memperkenalkan seni tari kepada siswa adapun tujuan khusus dari penelitian ini untuk meningkatkan kreativitas melalui media properti tari.

Berangkat dari hal di atas, Giyarti (2007) menawarkan pembelajaran tari yang mampu mewedahi imajinasi dan kreativitas anak, yakni tari kreatif dalam bingkai humanitas (dari anak-oleh anak-untuk anak). Secara garis besar pokok-pokok pikiran dalam pembelajaran tari itu dapat dijelaskan sebagai berikut ;

1. Pembelajaran tari kreatif dalam bingkai nilai-nilai humanitas dirancang untuk menyiasati *mainstream* pembelajaran tari khususnya di sekolah dasar yang masih cenderung menghambat kemerdekaan imajinasi dan kreativitas anak, karena umumnya anak hanya dijejali hapalan gerak tari tarian lokal tertentu sesuai tuntutan kurikulum.
2. Materi pembelajaran tari kreatif bukan tari bentuk. Seluruh pembelajarannya berhubungan dengan persoalan kreativitas yang dikaitkan dengan kecerdasan linguistik-verbal, matematika-logis, visual-spasial, ritmik-musikal, kinestetik, interpersonal, dan intrapersonal.
3. Materi pembelajaran diberikan dalam empat tahap, yakni pengenalan, eksplorasi, penyusunan, dan penyajian.
4. Dalam pembelajaran tari kreatif dalam menggunakan properti tari anak diberi kemerdekaan dalam mengembangkan imajinasinya guna mengagagas, menciptakan, dan menyajikan karya tarinya sesuai tingkat pengembangannya.
5. Tugas guru dalam pembelajaran tari kreatif adalah sebagai fasilitator yang mengarahkan mereka sesuai untuk bertanggungjawab terhadap apa yang dilakukannya.

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika tari kreatif itu sudah ada tentunya memerlukan properti untuk mengembangkan kreativitas yang mendukung beberapa aspek lainnya sebab properti tari merupakan salah satu media perangsang dalam mengembangkan kreativitas tersebut. Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti mengadakan penelitian upaya untuk meningkatkan kreativitas melalui media properti tari. Bahan ajar tari yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi unsur-unsur tari. Properti yang dipergunakan adalah benda sekitar yang sudah mempunyai fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti beranggapan bahwa siswa sekolah dasar pada umumnya telah mengenal benda-benda tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik lingkungan rumah maupun sekolahnya. Dengan demikian siswa diharapkan membangkitkan rasa senang dan cinta terhadap pembelajaran seni tari dengan judul yang di ambil adalah **“Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN 1 Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung”**. Bahwasannya dapat berjalan dengan baik sesuai rujukan yang ajukan oleh peneliti.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran seni tari dengan menggunakan properti tari sebagai stimulus pada siswa kelas V B di SDN Curug Agung Padalarang?
2. Bagaimana hasil pembelajaran seni tari dengan menggunakan properti sebagai tari stimulus pada siswa kelas V B di SDN Curug Agung Padalarang?

C. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimilikinya oleh anggota-anggota suatu kelompok yang lain. Sundari (2007 : 7), Prof.Dr. Suharsimi Arikunto (2006 : 10) mengemukakan bahwa“Hal-hal yang menjadi objek penelitian yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Variabel juga biasa disebut istilah ubahan dalam artian sifatnya berubah-ubah maupun bervariasi. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ;

X → Y

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X = Penggunaan Properti

Y = Kreativitas

Variabel terikat (**Y**) yaitu variabel akibat dimana sebuah hasil akan terjadi apabila ada perencanaan dan pelaksanaan yang baik yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik. Variabel dalam penelitian ini adalah munculnya “kreativitas” pada anak dalam pembelajaran seni tari pada penciptaan gerak tari dan menggunakan properti tari. Variabel bebas (**X**) yaitu merupakan variabel sebab, dimana sebelum pencapaian hasil dari sebuah kegiatan harus terlebih dahulu terencana dan tersusun dengan baik dan berkualitas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “penggunaan properti tari”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kreativitas siswa kelas lima dalam pembelajaran seni tari dari penggunaan properti tari di SDN Curug Agung Padalarang dengan memanfaatkan benda yang ada di sekitar rumah siswa, serta adapun tujuan khusus untuk lebih jelasnya peneliti membagi tujuan ini kedalam beberapa bagian diantaranya :

1. Untuk mengetahui data dan proses pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SDN Curug Agung Padalarang.
2. Untuk memperoleh data mengenai proses kreativitas siswa dalam pemanfaatan benda sekitar yang dijadikan sebagai properti tari dalam pembelajaran seni tari pada siswa kelas lima di SDN Curug Agung Padalarang.
3. Memperoleh hasil peningkatan dari kreativitas siswa dengan memanfaatkan benda sekitar yang dijadikan properti tari dalam pembelajaran seni tari siswa kelas lima di SDN Curug Agung Padalarang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber masukan yang bermanfaat bagi semua pihak, manfaat yang didapat dalam penelitian ini berikut adalah paparannya ;

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Sebagai salah satu alternatif untuk mendorong guru maupun calon guru untuk dapat menerapkan serta mengembangkan secara lebih lanjut dalam menggunakan bahan pengajaran seni tari, serta sebagai bahan pertimbangan untuk bahan pengajaran seni tari, dalam pelaksanaan dan pencapaian pengajaran di sekolah tidak semata-mata hanya untuk memenuhi tugas saja, namun diperlukan sebuah rancangan dan upaya untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan.
2. Sebagai salah satu cara untuk membantu melatih keterampilan dan mengembangkan kemampuan kreativitas dari para peserta didik/siswa dalam pembelajaran seni tari khususnya dalam penggunaan properti tari pada gerak tari.
3. Penggunaan properti tari yang di ambil dari pemanfaatan benda sekitar rumah anak maupun pemanfaatan sampah sebagai bahan ajar dalam pembelajaran seni tari, dapat dijadikan masukan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas guru dan siswa dalam berkreaitivitas.
4. Bagi jurusan pendidikan seni tari untuk menambah khasanah pustaka pada jurusan Pendidikan Seni Tari UPI Bandung.

F. Definisi Operasional

Di dalam penulisan penelitian ini terdapat istilah terutama dalam judul, guna menghindari salah tafsir, maka dalam hal ini peneliti memberi batasan istilah pengertian sebagai berikut ;

Properti tari adalah segala kelengkapan dan peralatan dalam penampilan atau peragaan menari. Properti tari dengan demikian adalah segala sesuatu yang diperlukan penari tari di ruang pentas. Konsep properti itu harus sesuai dengan tarian, karena ini merupakan bagian dari teks pertunjukan tari tersebut. Oleh karena itu, Properti tari tersebut juga harus sesuai dengan tema tari kreatif yang dibuat anak. Penggunaan pada properti tari adalah wahana penting yang mampu memberikan ruang untuk meningkatkan kreativitas. Pengembangan kreativitas menjadi penting ditinjau dari sudut pengembangan kepribadian dan kesehatan mental, dan setiap anak pada hakikatnya memiliki potensi kreatif walau dalam kadar yang berbeda-beda. Penggunaan properti tari tentunya tidak lepas pada tariannya. Ini disebabkan properti tari di adakan dalam rangka tarian tersebut.

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sekolah dasar negeri Curug Agung di Padalarang merupakan lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang terletak di Jl. Curug Agung di desa Margajaya kecamatan Ngamprah kabupaten Bandung Barat kota Padalarang. Dari uraian telah disimpulkan bahwa yang di maksud dengan judul penelitian ini adalah sebuah kegiatan yang berupaya menggunakan bahan ajar agar memperoleh berbagai peningkatan kreativitas dalam proses pembelajaran dengan kekreatifan siswanya, dari siswa untuk siswa karena pada dasarnya di sini guru hanya sebagai sarana dan mentoring untuk siswanya.

G. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti disesuaikan dengan permasalahan yang diajukan oleh peneliti yaitu :

H₀ = Tidak ada peningkatan kreativitas yang signifikan antara yang tidak menggunakan properti tari dengan yang menggunakan properti pada pembelajaran seni tari siswa kelas V B di SDN Curug Agung Padalarang.

H_a = adanya peningkatan kreativitas yang signifikan antara yang menggunakan properti tari dengan tidak menggunakan properti pada pembelajaran seni tari siswa kelas V B di SDN Curug Agung Padalarang.

H. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu metode yang tepat guna untuk memecahkan masalah yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen murni. Metode penelitian eksperimen bertujuan untuk menentukan bagaimana dan mengapa suatu gejala atau peristiwa terjadi. Dengan demikian, eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti gejala atau peristiwa yang muncul harus diamati dan dikontrol secara cermat, sehingga dapat diketahui hubungan sebab akibat dari segala gejala itu. Eksperimen bisa digunakan minimal kalau dapat mengontrol satu variabel atau memasang/menjodohkan karakteristik. Peneliti ini menggunakan One Group Disgh dengan rumus ;

$$O_1 \times O_2$$

Artinya pada desain ini terdapat pretest (O_1) sebelum diberi perlakuan (X). Hasil perlakuan (O_2) dapat diketahui lebih akurat setelah dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal dalam teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi. Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta ijin kepada kepala sekolah beserta guru wali kelas kelas lima A dan B, tujuannya untuk melihat situasi sekolah maupun keadaan di dalam kelas masing-masing. Kegiatan perancangan konsep pembelajaran dilakukan setelah mengetahui kondisi sekolah dan kesiapan komponen-komponen yang diperlukan saat dilapangan, ini dilakukan agar pelaksanaan penelitian berlangsung berjalan dengan baik, kegiatan bertujuan untuk mengetahui berbagai hal yang berkenaan dengan situasi dan kebutuhan.

3. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dari proses menggunakan properti tari dalam proses belajar mengajar (PBM) dan hasil akhir dari siswa dalam meningkatkan kreativitas. Data yang telah terkumpul dalam bentuk angka diolah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, baik secara manual maupun dengan komputer. Rumus eksperimen yang digunakan untuk menghitung efektivitas treatment dari pola atau desain penelitian $O_1 X O_2$, yaitu ;

$$t = \sqrt{\frac{\sum^{Md} X^2 d}{N(n-1)}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan pretes dengan post tes (*pre-test – pros-test*)

Xd : Deviasi masing-masing subjek (**d-Md**)

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum X^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sample

d.b : Ditentukan dengan $N - 1$

selain itu pada penelitian ini, ditambahkan analisis deskripsi untuk memperdalam pembahasan hasil penelitian kuantitatif.

I. Lokasi, Populasi, dan Sampel

a. Lokasi

Lokasi pada penelitian ini berada di wilayah Jawa Barat tepatnya di Jl. Curug Agung di daerah kota Padalarang desa Margajaya kecamatan Ngamprah. Populasi penelitian yaitu seluruh kelas lima sebanyak satu kelas yaitu kelas lima B di SDN Curug Agung Padalarang. Peneliti memiliki kelas lima karena pada usia ini sudah memiliki daya imajinasi yang tinggi untuk mengembangkan kreativitasnya.

b. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 90 siswa dan terdiri dari 2 kelas yaitu kelas V A dan kelas V B.

c. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas V B untuk mewakili pembelajaran seni tari yang berjumlah 45 siswa, 16 siswa perempuan dan 29 siswa laki-laki. Kelas V B adalah kelas yang prestasinya kurang dibandingkan dengan kelas A, ini menyebabkan peneliti ingin meningkatkan semangat belajar siswa melalui pembelajaran seni tari.

Pada dasarnya peneliti menemukan permasalahan yakni pada pembelajaran seni budaya dan keterampilan atau SBK pada sekolah ini sangatlah memprihatinkan karena kurang diadakannya kesenian karena hanya diberi pelajaran seni budaya yang ala kadarnya, bahkan pada pembelajaran seni tari hanya diberi materi tanpa ada praktek sama sekali karena guru yang bersangkutan berlatar belakang bahasa sunda.

Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maka dari itu sekolah ini patut dijadikan percobaan penelitian agar tahu seberapa anak menyukai seni tari dan bagaimana proses ini tercipta dengan baik.



Nurul Fauziah Ismayanti, 2013

Penggunaan Properti Tari Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa Kelas V Di SDN Curug Agung Padalarang Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu